

Pengaruh Rasio Beban Klaim dan Hasil Investasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2022-2024

Anggun Fitria Novianti¹, Fadila Siti Nuraeni², Djalaludin Akbar³, Mutiara Hayandani⁴, Alfiana⁵

Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung, Kota Bandung,
Indonesia^{1,2,3,4,5}

*Email: 220313022@umbandung.ac.id, 220313073@umbandung.ac.id, 220313066@umbandung.ac.id,
220313166@umbandung.ac.id, alfiana.dr@umbandung.ac.id

*Email Korespondensi: 220313022@umbandung.ac.id

ABSTRACT

Sejarah Artikel:

Diterima 30-12-2025
Disetujui 10-01-2026
Diterbitkan 12-01-2026

This study aims to analyze the effect of the claim expense ratio and investment returns on the financial performance of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. Financial performance is measured using Return on Assets (ROA) as an indicator of company profitability. This study employs a quantitative approach with an explanatory method and utilizes secondary data obtained from companies' annual financial reports. The study uses census sampling, in which all insurance companies listed on the IDX during the 2022–2024 period are included as the research sample. The dataset consists of 18 insurance companies observed over three years, resulting in 54 panel data observations. Data analysis is conducted using panel data regression after classical assumption tests, processed with EViews 12 software. The results indicate that the claim expense ratio has no significant effect on financial performance, while investment returns have a positive and significant effect on the financial performance of insurance companies

Keywords: Claim Expense Ratio; Investment Return; Insurance; Financial performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio beban klaim dan hasil investasi terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori dan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (census sampling), di mana seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama periode penelitian dijadikan sampel. Data penelitian terdiri dari 18 perusahaan asuransi dengan periode pengamatan tiga tahun sehingga menghasilkan 54 observasi data panel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel setelah melalui uji asumsi klasik dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi.

Katakunci: Rasio Beban Klaim; Hasil Investasi; Asuransi; Kinerja Keuangan.

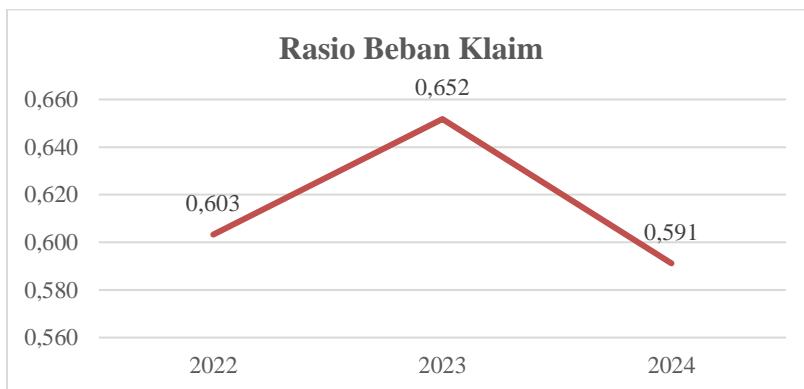
Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:

Novianti, A. F., Nuraeni, F. S., Akbar, D., Hayandani, M., & Alfiana, A. (2026). Pengaruh Rasio Beban Klaim dan Hasil Investasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2022-2024. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(1), 1741-1754. <https://doi.org/10.63822/05rsnb55>

PENDAHULUAN

Industri asuransi merupakan salah satu pilar utama dalam sistem keuangan modern yang berperan sebagai lembaga intermediasi dan manajemen risiko di luar sektor perbankan. Di Indonesia, industri ini memiliki peran strategis sebagai lembaga keuangan non-bank yang tidak hanya melindungi masyarakat dari risiko, tetapi juga mendorong pembangunan ekonomi melalui pengelolaan dana premi dan alokasi investasi jangka panjang. Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara penanggung dan tertanggung yang memberikan kompensasi finansial atas kerugian, kerusakan, atau kehilangan akibat peristiwa yang tidak pasti.

Industri asuransi berfungsi sebagai stabilisator sistem keuangan dan katalisator pertumbuhan ekonomi melalui investasi jangka panjang (Sukidin, 2016). Dalam tinjauan yang lebih luas, kehidupan manusia selalu dihadapkan pada berbagai risiko yang tidak disenangi, seperti risiko kebakaran, risiko gempa bumi, dan ketidakpastian lainnya yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis. Asuransi hadir sebagai salah satu bentuk pengendalian risiko yang fundamental, di mana risiko tersebut dialihkan dari tertanggung ke pihak penanggung.



Sumber: data diolah peneliti (idx.co.id)

Gambar 1. Rasio Beban Klaim

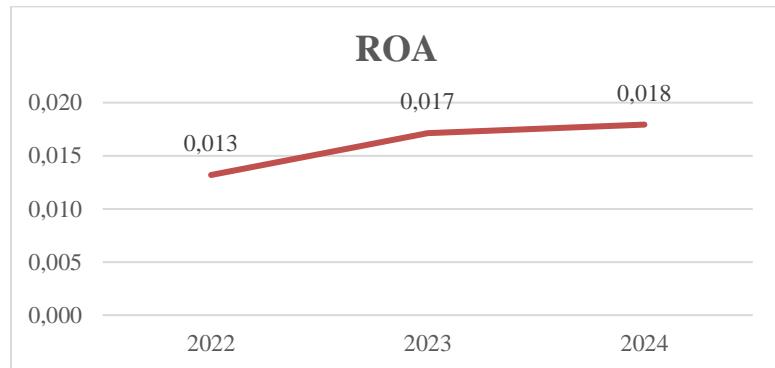
Salah satu aspek penting dalam pengelolaan risiko adalah klaim. Klaim merupakan tuntutan dari tertanggung untuk memperoleh hak sesuai polis (OJK, 2016). Rasio beban klaim yang tinggi dapat menekan laba, sementara rasio terlalu rendah dapat menurunkan daya saing premi (Fitriyah, 2024). Data periode 2022–2024 menunjukkan fluktuasi rasio beban klaim yaitu 0,603 pada 2022, meningkat menjadi 0,652 pada 2023, lalu turun ke 0,591 pada 2024, yang menunjukkan dinamika risiko dan efektivitas manajemen klaim perusahaan asuransi pada periode tersebut. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa tekanan beban klaim menjadi tantangan yang memerlukan pengendalian berkelanjutan.



Sumber: data diolah peneliti (idx.co.id)

Gambar 2. Hasil Investasi

Perusahaan asuransi menunjukkan ketergantungan terhadap pendapatan dari hasil investasi guna mempertahankan stabilitas kinerja keuangan serta memastikan kelangsungan operasionalnya (Putri & Arismutia, 2025). Menurut(Maelani & Kusumua Dewi, 2023), investasi tersebut bersumber dari sebagian pendapatan premi yang dialokasikan khusus untuk mengelola beban klaim yang akan diselesaikan kepada pemegang polis. Hasil investasi menjadi sumber pendapatan utama di luar kegiatan underwriting. Dengan demikian, hasil investasi tidak hanya menjadi sumber pendapatan tambahan, tetapi juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana secara efisien. Rasio hasil investasi periode 2022–2024 menunjukkan pola fluktuatif yaitu 0,039 pada 2022, meningkat menjadi 0,060 pada 2023, lalu turun ke 0,054 pada 2024, menegaskan tantangan perusahaan dalam menjaga konsistensi imbal hasil. Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 menekankan pentingnya pengelolaan portofolio investasi secara prudent, diversified, dan profitable.



Sumber: data diolah peneliti (idx.co.id)

Gambar 3. Kinerja ROA Asuransi

Kinerja keuangan perusahaan asuransi diukur melalui berbagai rasio keuangan yang menggambarkan kondisi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta memberikan imbal hasil kepada pemegang saham (Falinda & Muniarty, 2023). Indikator utama yang sering digunakan dalam analisis kinerja keuangan adalah *Return on Assets* (ROA). Menurut Adnyana (2020) dalam (Hoirul Wildan et al., 2025), ROA merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. *Return on Asset* periode 2022–2024 menunjukkan tren peningkatan yaitu 0,013 pada

2022, meningkat menjadi 0,017 pada 2023 dan ke 0,018 pada 2024. Meskipun meningkat, nilai ROA tersebut masih tergolong rendah, sehingga mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan potensi asetnya secara optimal. Kondisi ini dapat disebabkan oleh beban klaim yang relatif tinggi, yang menekan laba bersih, serta hasil investasi yang belum stabil, dan pada akhirnya menahan pertumbuhan ROA meskipun terjadi perbaikan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat adanya hubungan yang kompleks antara rasio beban klaim, hasil investasi, dan kinerja keuangan perusahaan asuransi yang diukur melalui ROA. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang saling bertentangan terkait pengaruh rasio beban klaim terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian oleh Hairul Anam dan Nurlita Noviani (2025) serta Pradnyani Utami dan Werastuti (2020) menyimpulkan bahwa rasio beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), karena tingginya beban klaim dapat mengurangi laba perusahaan. Namun, temuan berbeda disampaikan oleh Nurhayati dan Sinta Noprika (2020), serta Pratiwi Nur Huda dan Nicko Albart (2025), yang menyatakan bahwa rasio beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan bahwa pengaruh rasio beban klaim terhadap kinerja keuangan belum sepenuhnya jelas dan perlu ditelusuri lebih lanjut.

Hasil investasi merupakan komponen penting dalam pendapatan perusahaan asuransi, terutama ketika pendapatan premi tidak cukup untuk menutupi beban klaim. Hasil investasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana melalui penempatan pada instrumen keuangan yang menguntungkan. Penelitian oleh Nurhayati dan Sinta Noprika (2020), Hairul Anam dan Nurlita Noviani (2025), serta Pradnyani Utami dan Werastuti (2020) menunjukkan bahwa hasil investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun, penelitian Setyaningsih et al. (2021) menyatakan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh terhadap ROA.

Perbedaan temuan ini dapat dipengaruhi oleh variasi periode penelitian, kondisi industri asuransi yang berubah, serta perbedaan karakteristik perusahaan yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh rasio beban klaim dan hasil investasi terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui ROA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menganalisis bagaimana kondisi Rasio Beban Klaim, Hasil Investasi, dan Kinerja Keuangan diukur dengan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024, serta untuk menguji seberapa besar pengaruh Rasio Beban Klaim dan Hasil Investasi secara parsial maupun simultan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat dan menguji kembali teori manajemen keuangan dan investasi terkait hubungan rasio beban klaim, hasil investasi, dan kinerja keuangan (ROA). Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan asuransi dalam pengelolaan klaim dan investasi, serta membantu investor dan regulator dalam menilai efisiensi dan profitabilitas perusahaan asuransi di pasar modal.

KAJIAN TEORITIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Harnovisah, Anasta, & Sopanah (2023:15) teori Agensi muncul dari kenyataan bahwa dalam banyak organisasi, pemilik (prinsipal) mendelegasikan tugas kepada pihak lain (agen), seperti dalam hubungan pemegang saham dan manajemen. Karena adanya perbedaan tujuan, kepentingan, dan informasi yang dimiliki masing-masing pihak, maka muncul masalah agency (agency problems). Jensen dan

Meckling (1976) dalam (Harnovisah, Anasta, & Sopanah, 2023) merumuskan teori ini dalam konteks perusahaan modern di mana pemisah antara kepemilikan dan pengendalian (ownership and control) menjadi sumber utama konflik. Dalam konteks penelitian ini, teori agensi dapat menjelaskan bagaimana manajemen bertanggung jawab dalam mengelola aset perusahaan yang sebagian besar berasal dari premi yang dibayarkan oleh nasabah. Manajemen harus mampu menyeimbangkan antara pembayaran klaim kepada pemegang polis dan pengelolaan investasi agar tetap menghasilkan keuntungan yang optimal yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Brigham dan Houston dalam (Fitri, Hady, & Elfiswandi, 2024:4) menjelaskan bahwa teori sinyal adalah sebuah sinyal atau aksi dari pihak manajemen dengan memberikan sinyal kepada investor terkait pandangan manajemen dalam melihat keuntungan yang akan diperoleh di masa depan untuk menghindari penjualan saham serta tetap melakukan usaha agar mendapatkan modal baru. teori sinyal menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan asuransi dalam mengelola beban klaim secara efisien dan menghasilkan hasil investasi yang optimal akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan Return on Assets (ROA) menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba. Sinyal positif ini diharapkan dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan dan memperkuat posisi perusahaan di pasar. Sebaliknya, jika kinerja keuangan menurun akibat tingginya beban klaim atau rendahnya hasil investasi, maka akan timbul sinyal negatif yang dapat menurunkan kepercayaan investor.

Rasio Beban Klaim

Rasio beban klaim adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan asuransi dalam mengelola kewajiban klaim terhadap pendapatan premi bersih. Rasio ini menunjukkan seberapa besar bagian dari pendapatan premi yang digunakan untuk membayar klaim kepada pemegang polis dalam suatu periode. Batas maksimal rasio beban klaim adalah 100% (Wiguna & Susilawati, 2020). Semakin rendah rasio beban klaim, semakin baik profitabilitasnya karena rasio beban klaim yang tinggi dapat mengindikasikan pemilihan risiko yang buruk dan menyiratkan bahwa perusahaan asuransi harus membayar lebih (Muftiyah et al., 2023). Rumus rasio beban klaim menurut (Muftiyah et al., 2023) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Beban Klaim} = \frac{\text{Net Klaim}}{\text{Net Premi}} \times 100\%$$

Hasil Investasi

Menurut Wiguna & Susilawati (2020) rasio hasil investasi merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa besar hasil yang diperoleh perusahaan dari kegiatan investasinya. Rasio ini mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola dana investasi untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi rasio hasil investasi, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset investasinya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio hasil investasi menurut (Wiguna & Susilawati, 2020) adalah sebagai berikut.

$$\text{Rasio Hasil Investasi} = \frac{\text{Pendapatan bersih investasi}}{\text{Rata - rata investasi 2 tahun}} \times 100\%$$

Hasil investasi bisa menjadi tolak ukur kinerja keuangan suatu perusahaan karena jika perusahaan mengelola hasil investasi dengan baik maka perusahaan dapat mengurangi tingkat risiko investasi dengan

hasil dari pendapatan investasi tersebut. Selain itu, hasil investasi juga dapat menutup beban-beban perusahaan yang tinggi. Maka dari itu, perusahaan asuransi sangat mengandalkan hasil invetasinya untuk menjaga agar kinerja keuangan perusahaan berjalan dengan baik dan perusahaan tetap dapat beroperasional (Ibrohim et al., 2023).

Return On Asset (ROA)

Menurut Anggoro Seto et al. (2023) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan karena dapat menjelaskan tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset dalam memperoleh pendapatan (Zakiah et al., 2023). Apabila beban klaim dapat ditekan dan hasil investasi meningkat, maka laba perusahaan akan meningkat pula, yang pada akhirnya akan tercermin dari kenaikan nilai ROA. Sebaliknya, tingginya beban klaim dan rendahnya hasil investasi dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Menurut (Anggoro Seto et al., 2023) rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Pengaruh Rasio Beban Klaim terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Rasio beban klaim mencerminkan efisiensi perusahaan asuransi dalam mengelola pembayaran klaim terhadap pendapatan premi. Rasio ini menjadi indikator penting dalam sistem peringatan dini (early warning system), karena tingginya rasio beban klaim dapat mengindikasikan proses underwriting yang buruk dan penerimaan risiko yang tidak terkendali (Utami & Werastuti, 2020). Beban klaim yang tinggi akan menurunkan laba bersih, sehingga berdampak negatif terhadap Return on Assets (ROA). Penelitian oleh Hairul Anam dan Nurlita Noviani (2025) menunjukkan bahwa “beban klaim berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi,” di mana peningkatan beban klaim secara langsung menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Pradnyani Utami dan Werastuti (2020), bahwa rasio beban klaim memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

H1: Rasio Beban Klaim berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024;

Pengaruh Hasil Investasi terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

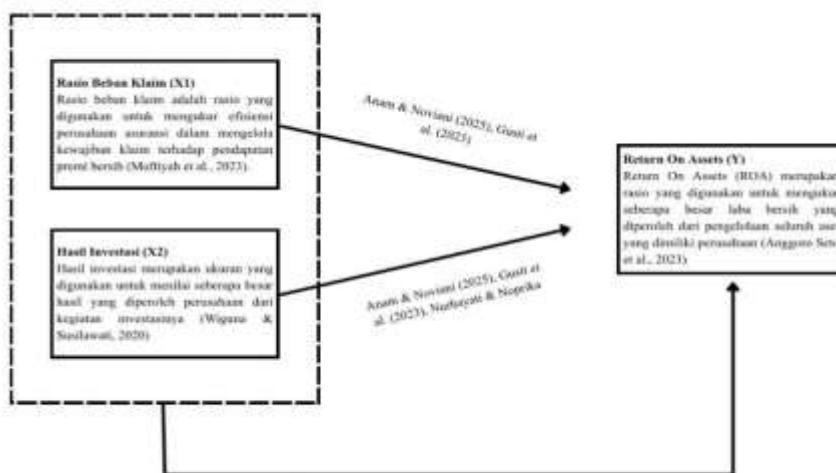
Hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari penempatan dana pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan deposito. Dalam konteks perusahaan asuransi, hasil investasi menjadi sumber pendapatan tambahan yang sangat penting, terutama ketika pendapatan premi tidak cukup untuk menutupi beban klaim. Menurut Nurhayati dan Noprika (2020), “hasil investasi memiliki pengaruh terhadap ROA pada perusahaan asuransi,” yang berarti bahwa semakin tinggi hasil investasi, semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan profitabilitas. Penelitian oleh Pratiwi Nur Huda dan Nicko Albart (2025) juga memperkuat temuan ini, dengan menyatakan bahwa “hasil investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap return on assets (ROA).” Hasil investasi yang optimal mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola portofolio secara efektif, sehingga berdampak langsung pada peningkatan ROA.

H2: Hasil Investasi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024;

Pengaruh Rasio Beban Klaim dan Hasil Investasi terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Secara simultan, rasio beban klaim dan hasil investasi merupakan dua variabel yang saling melengkapi dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi. Ketika perusahaan mampu menekan rasio beban klaim dan sekaligus meningkatkan hasil investasi, maka potensi peningkatan ROA menjadi lebih besar. Penelitian oleh William dan Fredella (2022) menunjukkan bahwa “ratio pertumbuhan premi dan *risk based capital* memiliki pengaruh terhadap return on assets, sementara rasio beban klaim dapat memediasi pengaruh tersebut,” yang mengindikasikan bahwa beban klaim dan hasil investasi memiliki peran penting dalam membentuk ROA. Hairul Anam dan Nurlita Noviani (2025) juga menyatakan bahwa “beban klaim dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas,” sehingga kombinasi keduanya dapat menjadi indikator strategis dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan asuransi.

H13: Rasio Beban Klaim dan hasil investasi secara stimultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.



Gambar 4. Kerangka Pemikiran

METODE PELAKSANAAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksplanatori, karena bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara rasio beban klaim dan hasil investasi terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Menurut Sugiyono (2020:16) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Explanatory research menguji hubungan sebab-akibat antar variabel dan untuk mengetahui/memprediksi bagaimana satu fenomena akan

berubah atau bervariasi dalam hubungannya dengan variabel lain. Disamping itu juga, penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis yang sudah ada sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dan lembaga resmi. Data sekunder tersebut meliputi laporan keuangan tahunan (*annual report*), laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta data rasio keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan meliputi tahun 2022 hingga 2024, sehingga data yang digunakan berbentuk data panel yang menggabungkan unsur waktu (time series) dan antarperusahaan (cross section). Sumber data diperoleh melalui situs resmi BEI (idx.co.id) dan website perusahaan asuransi terkait.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini, perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan asuransi yang tetap terdaftar di BEI selama 2022-2024, dan memiliki laporan keuangan tahunan lengkap, dengan total 18 perusahaan.

Teknik Analisis data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data yang didapat dari minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Analisis dilanjutkan dengan regresi data panel (Common effect, Fixed Effect, atau Random Effect), tergantung hasil uji model seperti uji Chow, uji Hausman, dan uji *Langrange Multiplier*. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi, sesuai dengan persyaratan model regresi. Hasil regresi menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan terhadap hipotesis penelitian.

Penelitian ini menguji hipotesis mengenai pengaruh rasio beban klaim dan hasil investasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengujian dilakukan baik secara parsial maupun simultan. Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji simultan (uji F) digunakan untuk melihat pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Minimum | Maksimum | Mean | Standar Deviasi |
|-------------------|----|-----------|----------|----------|-----------------|
| Rasio Beban Klaim | 54 | 0.195000 | 1.421000 | 0.615370 | 0.234018 |
| Hasil Investasi | 54 | -0.226000 | 0.180000 | 0.050778 | 0.050205 |
| ROA | 54 | -0.081000 | 0.053000 | 0.016093 | 0.020037 |

Sumber data: hasil olah Eviews 12

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, penelitian ini menggunakan sebanyak 54 observasi. Tabel tersebut menampilkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk variabel rasio beban klaim, hasil investasi, dan ROA. Rasio beban klaim memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan standar deviasinya, menunjukkan variasi data yang relatif stabil. Hasil investasi memiliki rata-rata yang hampir sebanding dengan standar deviasi, mengindikasikan adanya fluktuasi pada pendapatan investasi. Sementara itu, ROA memiliki rata-rata yang sedikit lebih tinggi dari standar deviasinya, yang menunjukkan penyebaran data yang tidak terlalu besar. Secara keseluruhan, statistik ini menggambarkan adanya variasi kondisi keuangan antarperusahaan dalam sampel penelitian.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 2. Uji Chow, Uji Hausman, Uji Langrange Multiplier

| | | Prob | Keterangan |
|--------------------------|--------------------------|---------------|------------|
| Uji Chow | Cross-section Chi-square | 0.0000 | FEM <0.05 |
| Uji Hausman | Cross-section random | 0.1182 | REM>0.05 |
| Uji Langrange Multiplier | Breusch-Pagan | 0.0001 | CEM<0.05 |

Pemilihan regresi data panel digunakan melalui pengujian terhadap tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Dilakukan uji Chow, uji Hausman, dan uji *Langrange Multiplier* untuk mendapatkan model yang dapat digunakan. Berdasarkan Tabel 2, pemilihan model regresi data panel menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan setelah diperoleh model regresi data panel terbaik, yaitu *Random Effect Model* (REM). Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar regresi sehingga hasil estimasi bersifat tidak bias dan dapat diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas dan multikolinearitas. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi seluruh asumsi klasik yang disyaratkan.

Estimasi Regresi Data Panel

Tabel 3. Hasil Uji Statistik

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.005775 | 0.008394 | 0.688037 | 0.4945 |
| RBK | -0.004202 | 0.012315 | -0.341223 | 0.7343 |
| HI | 0.254108 | 0.041394 | 6.138779 | 0.0000 |
| | | | | |

Sumber data: hasil olah Eviews 12

Model persamaan regresi yang dinilai tepat untuk digunakan untuk menganalisis perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024 adalah Random Effect Model (REM). Pemilihan model ini didasarkan pada hasil output pengolahan data menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Berdasarkan tabel 3, maka didapat persamaan regresi panel dalam penelitian ini,

$$ROA = 0.005775 - 0.004202 + 0.254108 + e$$

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan uji statistik model REM yang tersaji pada tabel 3, diperoleh hasil pengujian hipotesis (uji t). Hasil uji t dalam tabel 3 menunjukkan bahwa rasio beban klaim memiliki arah hubungan negatif, tetapi tidak memiliki pengaruh nyata pada *Return on Asset* (ROA). Nilai koefisien variabel rasio beban klaim adalah sebesar -0.004202 dan nilai p sebesar 0.7343 yang lebih dari batas signifikansi 0.05.

Hasil uji t dalam tabel 3 menunjukkan bahwa hasil investasi memiliki arah hubungan positif dan memiliki pengaruh nyata pada *Return on Asset* (ROA). Nilai koefisien variabel hasil investasi adalah sebesar 0.254108 dan nilai p sebesar 0.000.

Uji Stimultan (Uji F)

Uji stimultan digunakan untuk melihat apakah variabel rasio beban klaim dan hasil investasi secara stimultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Berdasarkan tabel 3, nilai signifikansi sebesar 0,0000001 < 0,05 yang artinya variabel independen secara stimultan mempengaruhi variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai R squared sebesar 0,429748 atau 42,9% yang artinya variabel rasio beban klaim dan hasil investasi mampu mempengaruhi variabel *Return on Asset* (ROA) sebesar 42,9% dan sisanya 57,1% dipengaruhi variabel lainnya.

Pengaruh Rasio Beban Klaim terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Temuan ini mengindikasikan bahwa kenaikan beban klaim tidak otomatis menurunkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan asuransi umumnya telah memiliki cadangan teknis, manajemen risiko, serta pendapatan premi yang stabil, sehingga variasi beban klaim tidak cukup besar untuk memengaruhi laba secara langsung. Dengan demikian, rasio beban klaim tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan selama periode penelitian. Oleh karena itu, hipotesi pertama (H_1) yang menyebutkan bahwa rasio beban klaim berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan temuan Anam dan Novianti (2025) dan Gusti et al. (2023) yang menyatakan bahwa rasio beban klaim berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun sejalan dengan penelitian Nurhayati dan Sinta Noprika (2020), serta Pratiwi Nur Huda dan Nicko Albart (2025), yang menyatakan bahwa rasio beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Hasil Investasi terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Kondisi ini menegaskan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan investasi mampu meningkatkan produktivitas aset perusahaan. Perusahaan asuransi sangat bergantung pada hasil investasi sebagai sumber pendapatan tambahan di luar premi, sehingga kinerja portofolio yang baik dapat

meningkatkan efektivitas penggunaan aset dan berdampak langsung pada peningkatan ROA. Oleh arena itu, kualitas pengelolaan investasi menjadi salah satu penentu utama dalam pencapaian kinerja keuangan yang lebih optimal. Dengan demikian hipotesi kedua (H_2) yang menyebutkan bahwa hasil investasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Anam dan Novianti (2025), Gusti et al. (2023), serta Nurhayati dan Noprika (2020) yang menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Rasio Beban Klaim dan Hasil Investasi terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio beban klaim dan hasil investasi bersama-sama berpengaruh terhadap ROA. Meskipun rasio beban klaim tidak signifikan secara parsial, keberadaannya tetap memberikan kontribusi dalam model ketika digabungkan dengan hasil investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan asuransi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengelola klaim, tetapi juga sangat bergantung pada efektivitas perusahaan dalam mengelola investasi. Dengan demikian, kombinasi pengelolaan risiko klaim dan strategi investasi yang optimal menjadi penting untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Maka hipotesis ketiga (H_3) yang menyebutkan bahwa rasio beban klaim dan hasil investasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anam dan Novianti (2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio beban klaim dan hasil investasi terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Hasil penelitian memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio beban klaim tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa kenaikan beban klaim tidak otomatis menurunkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan asuransi umumnya telah memiliki cadangan teknis, manajemen risiko, serta pendapatan premi yang stabil, sehingga variasi beban klaim tidak cukup besar untuk memengaruhi laba secara langsung. Dengan demikian, rasio beban klaim tidak memberikan dampak langsung terhadap kinerja keuangan selama periode penelitian.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan hasil investasi mampu meningkatkan tingkat pengembalian atas aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan investasi yang efektif berkontribusi pada pemanfaatan aset yang lebih produktif, sehingga ROA perusahaan meningkat. Dengan demikian, hasil investasi memberikan dampak langsung terhadap kinerja keuangan selama periode penelitian.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio beban klaim dan hasil investasi berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Kedua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi tingkat pengembalian atas aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja asetnya ketika bisa mengendalikan beban klaim secara efektif sekaligus meningkatkan hasil investasi yang diperoleh. Kombinasi pengelolaan risiko klaim yang baik dan strategi investasi yang tepat terbukti menjadi faktor penting dalam mendorong peningkatan ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H., & Noviani, N. (2025). PENDAPATAN PREMI, BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI. *Jurnal GeoEkonomi*, 16(1), 245–253. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v16i1.560>
- Anggoro Seto, A., Lusiana Yulianti, M., Kusumastuti, R., Astuti, N., Galuh Febrianto, H., Sukma, P., Indah Fitriana, A., Budi Satrio, A., Hanani, T., Zulman Hakim, M., Jumiati, E., & Fauzan, R. (2023). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (1st ed.). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Falinda, S., & Muniarty, P. (2023). Analisis Perbandingan ROA Dan ROE Pada PT. BRI, Tbk Dan PT. BNI, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol 2 No.2, 210–216. <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jumange>
- Fitriyah, L. (2024). Premium Income, Underwriting Results, Claim Expenses, dan GDP terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 2(4), 467–481. <http://jim.ac.id/index.php/JEBISKU/>
- FitriYeni, HadyHamdy, & Elfiswandi. (2024). NILAI PERUSAHAAN BERDASARKAN DETERMINAN KINERJA KEUANGAN. Bali: PENERBIT INTELEKTUAL MANIFESMEDIA.
- Gusti, I., Made, A., Utami, P., Desak, N., Sri, W., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Early Warning System, Risk Based Capital, dan Hasil Investasi Terhadap Kinerja Keuangan. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganeshha* (Vol. 11, Issue 2).
- Hasanah, R. M., & Siswanto, E. (2019). KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA KONVENTSIONAL DI INDONESIA PERIODE 2015-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(1), 96–124. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JRMSI.010.1.05>
- Harnovisah, AnastaLawe, & SopanahAna. (2023). TEORI AKUNTANSI KONSEP DAN PRAKTIS. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hoirul Wildan, A., Patricia Maithy, S., & Artikel, R. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 2(7), 1686–1696. <https://doi.org/10.62335>
- Ibrohim, Maelani, P., & Kusumuah Dewi, A. (2023). PENDAPATAN PREMI, BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI PADA LABA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 1488–1498.
- Muftiyah, A., Rusdih, N., Suriani, S., & Yunus, M. K. (2023). Pengaruh Beban Klaim Dan Beban Operasional Terhadap Profitabilitas PT. Jamkrindo. *JOURNAL OF ECONOMY BUSINESS DEVELOPMENT*, 40–44. <https://journal.unibos.ac.id/jebd>
- Nurhayati, & Noprika, S. (2020). PENGARUH PENDAPATAN PREMI NETTO, HASIL INVESTASI DAN BEBAN KLAIM TERHADAP RETURN ON ASSETS PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018. *Prosiding Seminar Nasional*, 2.78.1-78.6.
- Putri, M. A., & Arismutia, S. A. (2025). Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim, dan Operasional terhadap Laba Bersih Perusahaan Subsektor Asuransi di BEI (2016 – 2023). *ECo-Buss*, 8(1), 471–484. <https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2824>

-
- Setyaningsih, R., Zanaria, Y., & Septiani, A. (2021). PENGARUH PENDAPATAN PREMI, HASIL INVESTASI, HASIL UNDERWRITING DAN RISK BASED CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI (STUDY EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2019). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 95–103.
- Sukidin. (2016). Understanding The Role Of Insurance In Indonesian Economy. In S. Kantun, S. Djaja, T. Kartini, & H. M. Ani (Eds.), *PROSIDING Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi Jilid 2 Peran Pendidikan Etika Dalam Membangun Peradaban Bangsa: Vol. Jilid 2* (p. 391). UPT Penerbitan Universitas Jember. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/79978>
- Wiguna, A., & Susilawati, D. (2020). Analisis ews dan rbc untuk menilai kinerja keuangan pt. asuransi takaful keluarga periode 2016-2018. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 17(1), 105–112. <https://doi.org/Prefix10.30872by>
- Zakiah, Mawardi, W., & Hadya Hasanatina, F. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 12(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>